

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, efektivitas komite audit dan kualitas audit terhadap kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan. Penelitian ini juga menggunakan variabel *leverage* dan rasio kompensasi manajemen kunci terhadap total aset untuk mengendalikan faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi model penelitian. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci tidak dapat dibuktikan secara uji statistik. Hasil tersebut mengartikan bahwa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
2. Variabel kepemilikan manajerial memiliki hasil yang sama dengan variabel kepemilikan keluarga, yaitu tidak dapat dibuktikan secara statistik. Temuan tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.

3. Efektivitas komite audit telah dibuktikan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
4. Begitu juga dengan variabel kualitas audit, variabel ini dapat dibuktikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat memengaruhi secara signifikan atas kelengkapan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
5. Simpulan terakhir, mengindikasikan bahwa variabel kontrol *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengendalikan faktor lain. Sedangkan, variabel rasio kompensasi manajemen kunci terhadap total aset perusahaan secara signifikan dapat memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengendalikan faktor lain yang memengaruhi model penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian oleh penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan keuangan agar dapat melihat faktor determinan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan pada perusahaan keuangan sekaligus guna melihat konsistensi penelitian pada perusahaan keuangan.

2. Proksi kepemilikan keluarga dapat menggunakan persentase kepemilikan keluarga pada perusahaan sehingga dapat lebih menunjukkan pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan.
3. Pada hasil pengujian hipotesis variabel kepemilikan manajerial, hasil yang ditunjukkan nilai *probability* signifikan pada taraf 5% namun, nilai *coefficient* tidak searah dengan yang diajukan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat untuk penelitian selanjutnya untuk mencoba menggunakan teori yang menyatakan pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan informasi di laporan keuangan.
4. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan aplikasi *Eviews9*, dimana data yang mengalami masalah asumsi klasik autokorelasi dan heteroskedastisitas ditangani dengan metode HAC *Newey-West*. Metode tersebut tidak membuat data bebas dari pelanggaran tersebut namun hanya mengoreksi *standard error* saja sehingga keputusan yang diambil tidak bias. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki prosedur untuk menguji model regresi dengan aplikasi lain yang mampu membebaskan data dari masalah asumsi klasik.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan mengubah proksi kualitas audit dengan proksi lain selain variabel *dummy*.

6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah variabel kepemilikan keluarga dengan struktur kepemilikan perusahaan lainnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya sebagai pengembangan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai proksi variabel kepemilikan keluarga, hal ini yang mungkin mengindikasikan bahwa data dapat berkemungkinan terjadi pelanggaran asumsi klasik.
2. Variabel kepemilikan keluarga hanya dilakukan dengan menelaah *website* perusahaan dan menelaah laporan keuangan yang berisikan sejarah perusahaan dan mengamati nama-nama pemegang saham yang memiliki keterkaitan dengan pendiri perusahaan. Hal tersebut dirasa belum cukup untuk dapat mengetahui perusahaan tersebut termasuk perusahaan keluarga atau bukan, tidak ada data valid yang menyatakan perusahaan adalah perusahaan keluarga.
3. Riset ini belum memisahkan kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh manajemen yang berasal dari pemegang saham pengendali dan yang berasal dari pemegang saham non-pengendali.